

**PENGARUH STRUKTUR MODAL (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN (DPR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR  
*BASIC INDUSTRY CHEMICALS* YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2014 – 2018**

Mario Joseph Valentino Sitompul<sup>1)</sup>, Mariska Sisilia<sup>2)</sup>,  
Melva Melany Sitompul<sup>3)</sup>, Irene Artha Uli Situngkir<sup>4)</sup>.

Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [Mariositompul96@gmail.com](mailto:Mariositompul96@gmail.com), [Sisilia.mariska@yahoo.com](mailto:Sisilia.mariska@yahoo.com), [melva.melany@yahoo.co.id](mailto:melva.melany@yahoo.co.id),  
[irenearthauli97@gmail.com](mailto:irenearthauli97@gmail.com).

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh struktur Modal (DER), *earning Per Share*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian adalah Deskriptif kuantitatif, sifat penelitian *eksplanatory*. Populasi penelitian ini sebanyak 66 perusahaan *basic industry chemicals* dengan teknik pengambilan sampel *purpose sampling* berjumlah 14 perusahaan *basic industry chemicals* yang memenuhi kriteria. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Struktur Modal, *Earning Per Share*, dan Kebijakan Dividen berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan hasil  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$   $3,213 \geq 2,74$  dan signifikan  $0,028 \leq 0,05$ . Secara parsial Struktur Modal dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan variasi variabel Nilai Perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Struktur Modal, *Earning Per Share* dan Kebijakan Dividen sebesar 8,8% sedangkan sisanya sebesar 91,2% dijelaskan oleh variasi variabel lainnya.

**Kata Kunci :** Struktur Modal, *Earning Per Share*, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

#### LATAR BELAKANG MASALAH

Industri dasar kimia merupakan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan dasar bagi industri untuk diolah menjadi kebutuhan sehari-hari. industri dasar dan kimia mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. sektor industri dasar dan kimia berhasil mencatat pertumbuhan yang sangat besar tiap tahun. Hal tersebut menjadikan sektor ini sebagai sektor kedua yang memiliki tingkat pertumbuhan paling tinggi setelah sektor keuangan. Pertumbuhan sektor industri

dasar dan kimia ditopang oleh saham yang berasal dari beberapa sub sektor, diantaranya ialah dari sub sektor *pulp* dan kertas, sub sektor pakan ternak, dan juga sub sektor kimia. Ketiga saham tersebut berhasil mencatatkan pertumbuhan saham yang cukup tinggi, sehingga indeks sektor industri dasar dan kimia ikut terdorong meningkat di tahun ini. Di tahun 2018 mendatang, sektor ini diperkirakan masih memiliki potensi untuk terus tumbuh

Nilai Perusahaan merupakan suatu gambaran prestasi perusahaan

atas kinerjanya, yang dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio pasar yaitu *Price to Book Value*, yaitu dengan melihat perbandingan harga saham dengan nilai bukunya, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan karena nilai perusahaan akan naik pula.

Kinerja perusahaan juga dilihat dari struktur modal perusahaan, struktur modal adalah kondisi pendanaan perusahaan dalam mengelola utang dan modal perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan harus bisa membuat perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

*Earning Per Share* adalah suatu bentuk pembagian keuntungan atas setiap lembar saham yang dimiliki para pemegang saham. Perusahaan harus bisa mengelola setiap lembar saham yang dimiliki para pemegang saham secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

Kebijakan Dividen adalah kebijakan perusahaan dalam mengelola pembagian keuntungan bagi para pemegang saham. Perusahaan harus bisa menentukan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen tunai, atau ditahan sebagai laba ditahan. Sehingga setiap kebijakan yang telah dibuat perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien terutama dalam hal kinerja perusahaan kedepannya.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Struktur Modal (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Basic Industry Chemicals* Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018.”**

Dengan rumusan masalah :

1. Bagaimanakah Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018?

2. Bagaimanakah Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018?
4. Bagaimanakah Pengaruh Struktur Modal, *Earning Per Share*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018?

## LANDASAN TEORI

### Struktur Modal

Menurut Sartono (2012:225) struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, antara total utang dan modal sendiri.

Menurut Sudana (2015:172) secara teori, jika nilai perusahaan meningkat dengan semakin banyaknya jumlah utang jangka panjang, maka harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan juga akan meningkat.

### *Earning Per Share*

Menurut Darmadji (2015:154) *earning per share* atau laba per lembar saham merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning per share* digambarkan sebagai profitabilitas perusahaan pada setiap lembar saham.

Menurut Darmadji (2015:154) makin tinggi nilai *earning per share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan

kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

### Kebijakan Dividen

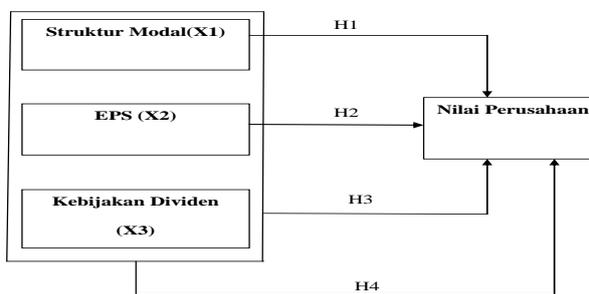
Menurut Syahyunan (2013:267) kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Menurut Rodoni dan Ali (2014:118) Kebijakan dividen optimal merupakan kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang, sehingga dapat memaksimumkan laba dan mempengaruhi nilai perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali (2014:4) Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi pula.

### KERANGKA KONSEPTUAL



**Gambar 1. Kerangka Konseptual HIPOTESIS PENELITIAN**

H<sub>1</sub>: Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

H<sub>2</sub> : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial

terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

H<sub>3</sub> : Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

H<sub>4</sub> : Struktur Modal, *Earning Per share*, dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

### TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *basic industry chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dari bulan Juli 2018 – Juli 2019.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksplanatory*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *basic industry chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 66 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan *Basic Industry Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang mengalami laba pada tahun 2014-2018.
3. Perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 2014-2018.

4. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2014-2018.

Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 70 sampel yang diambil dari jumlah sampel 14 perusahaan dengan tahun pengamatan 5 periode penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis dokumen yang mengarah pada bukti konkret, yang diperoleh dari situs internet Bursa Efek Indonesia sebagai penyedia data laporan keuangan yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan keuangan perusahaan *basic industry chemicals* yang di publikasikan.

#### VARIABEL DAN PENGUKURAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu Struktur Modal (X1), *Earning Per Share* (X2), dan Kebijakan Dividen (X3), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (Y).

Indikator Struktur Modal menurut Syahyunan (2013:93) yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Indikator *Earning Per Share* menurut Fahmi (2016:83) yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Indikator Kebijakan Dividen menurut Sudana (2015:26) yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Taxes}}$$

Indikator Nilai Perusahaan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015:157) yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

#### MODEL PENELITIAN

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Struktur Modal
- X<sub>2</sub> = *Earning Per Share*
- X<sub>3</sub> = Kebijakan Dividen
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi
- e = Variabel pengganggu

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi untuk data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	70	.0770	5.1524	.844743	1.0255089
EPS	70	7.6591	1432.6751	169.411517	306.2761057
DPR	70	.0569	2.2635	.389334	.4312442
PBV	70	.4133	11.0506	2.245089	2.1307594
Valid N (listwise)	70				

**Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2019 (data diolah)**

#### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linear, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian. Terdapat penyimpangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti melakukan perbaikan dengan mentransformasi data dalam bentuk *ln* (Logaritma Natural) dengan menggunakan SPSS. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 macam uji yaitu uji analisis grafik dan analisis statistik.

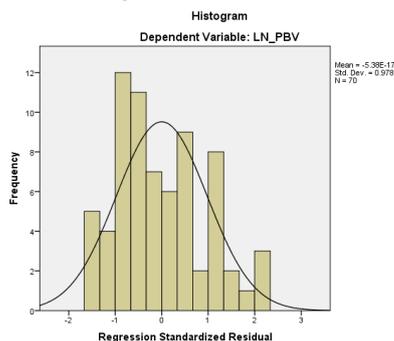
**Tabel 2.**  
**Uji Kolmogrov Smirnov Setelah Transformasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.83795431
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.931
Asymp. Sig. (2-tailed)		.351

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2019 (data diolah)**



**Tabel 3.**

### Uji Multikolonieritas Setelah Transformasi

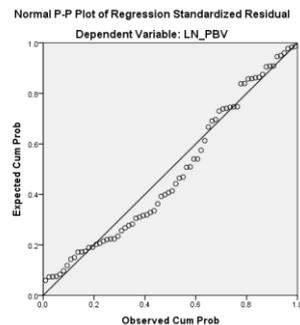
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.611	.413		1.478	.144		
1 LN_DER	-.034	.115	-.034	-.296	.769	.980	1.020
LN_EPS	.061	.085	.083	.716	.477	.981	1.019
LN_DPR	.363	.124	.338	2.929	.005	.994	1.006

a. Dependent Variable: LN\_PBV

**Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2019 (data diolah)**

### Gambar 2. Histogram Setelah Transformasi

Pada histogram di atas menunjukkan data terdistribusi normal, karena kurva cenderung simetri (U).



**Gambar 3. Grafik P-Plot setelah transformasi**

Berdasarkan hasil uji normalitas P-Plot pada gambar di atas dapat dilihat pola titik-titik mengikuti garis diagonal. Dengan demikian hasil ini dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

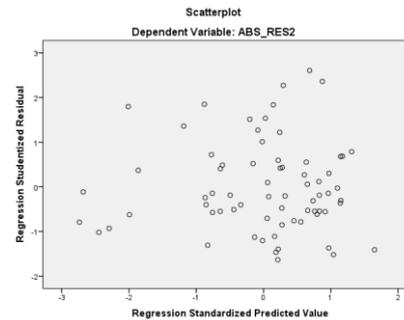
uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* antar variabel independen. Dengan kriteria nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10.

Nilai *tolerance* semua variabel independen > 0,10 yaitu *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) = 0,980 ; *Earning Per Share* ( $X_2$ ) = 0,981 ; *Dividen Payout Ratio* ( $X_3$ ) = 0,994. Sedangkan VIF < 10 yaitu *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) = 1,020 ; *Earning Per Share* ( $X_2$ ) = 1,019 ; *Dividen Payout Ratio* ( $X_3$ ) = 1,006. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4. Grafik Scatterplot Setelah Transformasi**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan pada sampel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Glejser Setelah Transformasi**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.976	.212		4.599	.000
	LN_DER	.070	.059	.143	1.188	.239
	LN_EPS	-.061	.043	-.170	-1.409	.163
	LN_DPR	-.024	.064	-.046	-.385	.702

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

**Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2019 (data diolah)**

Berdasarkan hasil uji glejser di atas menunjukkan nilai signifikan dari variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu 0,239 ; *Earning Per Share* yaitu 0,163 ; *Dividend Payout Ratio* yaitu 0,702. Karena nilai signifikan dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji glejser menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat diukur dengan *Durbin-Watson* (DW).

**Tabel 5.**  
**Uji Autokorelasi Setelah Transformasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 <sup>a</sup>	.127	.088	.85679	2.119

a. Predictors: (Constant), LN\_DPR, LN\_EPS, LN\_DER

b. Dependent Variable: LN\_PBV

**Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2019 (data diolah)**

Berdasarkan tabel *Durbin Watson* (d) pada signifikan 0,05, maka diperoleh nilai batas atas (du)= 1,7028 dan nilai batas bawah (dl) = 1,5245 serta nilai  $4 - du = 4 - 1,7028 = 2,2972$ . Maka hasil pengukurannya adalah  $1,7028 < 2,119 < 2,2972$  ( $du < dw < 4 - dl$ ). Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada

autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

#### e. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Model Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.611	.413		1.478	.144		
1 LN_DER	-.034	.115	-.034	-.296	.769	.980	1.020
LN_EPS	.061	.085	.083	.716	.477	.981	1.019
LN_DPR	.363	.124	.338	2.929	.005	.994	1.006

a. Dependent Variable: LN\_PBV

#### Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019.

Nilai Perusahaan = 0,611 -  
0,034(Struktur Modal) +  
0,061(*Earning Per Share*) +  
0,363 (Kebijakan Dividen) + e

3. Nilai Koefisien *Earning Per Share* (X2) sebesar 0,061 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Earning Per Share* (EPS) satu satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,061 satuan.
4. Nilai Koefisien Kebijakan Dividen (X3) sebesar 0,363 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kebijakan Dividen (DPR) satu satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,363 satuan.

Makna dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,611, artinya jika nilai variabel Struktur Modal (X1), *Earning Per Share* (X2), Kebijakan Dividen (X3) dianggap konstan maka Nilai Perusahaan adalah 0,611.
2. Nilai koefisien Struktur Modal (X1) sebesar 0,034 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Struktur Modal (DER) satu satuan maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,034 satuan.

#### f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 7.**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 <sup>a</sup>	.127	.088	.85679	2.119

a. Predictors: (Constant), LN\_DPR, LN\_EPS, LN\_DER

b. Dependent Variable: LN\_PBV

#### Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2019.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted  $R^2$  yang diperoleh adalah 0,088 atau sama dengan 8,8%. perubahan nilai

perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variasi independen Struktur Modal, *Earning Per Share*, dan Kebijakan Dividen sedangkan sisanya sebesar 91,2% (100%

- 8,8%) dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contoh variabel yang dapat digunakan *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio*.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8.**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.076	3	2.359	3.213	.028 <sup>b</sup>
	Residual	48.450	66	.734		
	Total	55.525	69			

a. Dependent Variable: LN\_PBV

b. Predictors: (Constant), LN\_DPR, LN\_EPS, LN\_DER

### Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2019.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara simultan atau bersama sama (Uji F) maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,213 dengan nilai signifikan 0,028. Nilai  $F_{tabel}$  tersebut diperoleh dengan cara memperhatikan angka 3 pada  $Df_1$  sebagai pembilang dan 66 pada  $Df_2$  sebagai penyebut maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,74 dengan signifikan 0,05. dengan demikian dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau signifikan  $3,213 \geq 2,74$  dan  $0,028 \leq 0,05$ . Sehingga  $H_a$  di terima dimana Struktur

Modal, *Earning Per Share*, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

**Tabel 9.**  
**Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.611	.413		1.478	.144		
1 LN_DER	-.034	.115	-.034	-.296	.769	.980	1.020
LN_EPS	.061	.085	.083	.716	.477	.981	1.019
LN_DPR	.363	.124	.338	2.929	.005	.994	1.006

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t tabel untuk tingkat signifikan 0,05 pada 2 arah dan pada derajat kebebasan  $(n-k) = 70 - 4 = 66$  adalah sebesar 1,66827. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  -0,296 dengan

tingkat Signifikan 0,769. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66827 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,296 < 1,66827$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry*

- and Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Variabel *Earning Per Share* ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  0,716 dengan tingkat signifikan 0,477. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66827 dengan signifikan 0,05. sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,716 < 1,66827$ . maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
  3. Variabel Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2,929 dengan tingkat signifikan 0,005. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66827 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,929 > 1,66827$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Struktur Modal, *Earning Per Share*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,296 < 1,66827$  dan signifikan 0,769.
2. *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,716 < 1,66827$  dan signifikan 0,477.

3. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,929 > 1,66827$  dan signifikan 0,005.
4. Hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,213 dengan nilai signifikan 0,028 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 dengan signifikan 0,05, dengan demikian dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau signifikan,  $3,213 \geq 2,74$  dan  $0,028 \leq 0,05$ . sehingga  $H_a$  diterima dimana Struktur Modal, *Earning Per Share* dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan:

1. Bagi Perusahaan, berdasarkan hasil penelitian *Earning Per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan tingkat laba dan jumlah saham yang beredar dalam perusahaan. Karena tingginya jumlah saham beredar punya pengaruh yang cukup signifikan dalam kinerja perusahaan ke depannya. Sebaiknya jumlah peningkatan saham yang beredar dalam perusahaan harus diikuti dengan peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. Bagi Investor, sebelum membuat keputusan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada sektor basic industry and chemicals harus melakukan peninjauan yang lebih akurat agar setiap keputusan yang akan diambil

dapat meoptimalkan keuntungan bagi setiap pemegang saham.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya mengganti sektor perusahaan lain pada objek penelitiannya dan menambah/mengganti variabel lain untuk memperoleh hasil yang lebih *valid* guna mempertinggi daya uji empiris tentang pengaruh Struktur Modal, *Earning Per Share* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan juga perlu dilakukan penambahan periode waktu pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka akan semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang handal untuk melakukan penelitian yang akurat.

4. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan sehubungan dengan pengaruh Struktur Modal, *Earning Per Share* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

5. Bagi Universitas Prima Indonesia, Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah karya ilmiah yang ada di kampus Universitas Prima Indonesia sehubungan dengan Pengaruh Struktur Modal, *Earning Per Share* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Industry and*

*Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali dan Rodoni. 2014. **Manajemen Keuangan Modren**. Ed. Asli, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Darmadji dan Fakhruddin. 2015. **Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab**. Ed.3, Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi. 2016. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Cetakan ke-5, Bandung: Alfabeta
- Ghozali. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23**. Cetakan ke-7, Semarang: UNDIP
- Sanusi. 2014. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat
- Sartono. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Ed. 4, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sudana. 2015. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Ed.2, Erlangga
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)**. Cetakan ke-16, Bandung: CV Alfabeta
- Syahyunan. 2013. **Manajemen Keuangan, Perencanaan Analisis dan Pengendalian**. Medan: USU Press